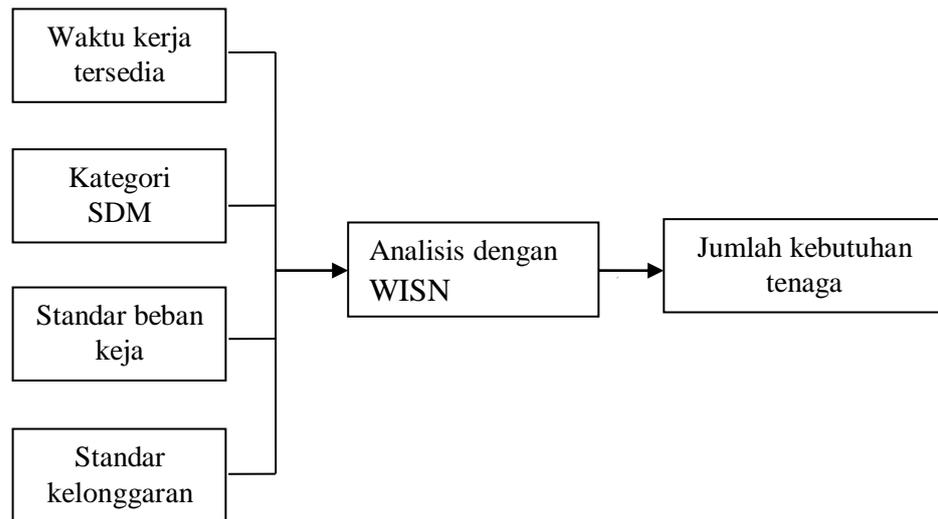


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Waktu kerja tersedia	Angka yang menunjukkan satuan waktu yang digunakan untuk bekerja selama setahun dalam menit	Telaah dokumen dan wawancara	Rumus kerja tersedia dalam metode WISN	Informasi mengenai jumlah waktu yang digunakan untuk bekerja selama setahun dalam menit
2	Kategori SDM	Bagian atau unit kerja pelayanan yang akan diamati dan dihitung kebutuhan tenaganya	Wawancara	Lembar wawancara (Seno Bayu, 2015)	Informasi mengenai unit dan kategori SDM yang diamat

		yaitu instalasi farmasi RSUD Syifa Medina Tasikmalaya			
3	Standar beban kerja	Aktivitas pokok yang disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas pokok dan waktu tersedia yang dimiliki oleh tenaga farmasi	Telaah dokumen, wawancara dan observasi	Dokumen, rumus WISN dan lembar wawancara (Seno Bayu, 2015)	Informasi mengenai rata-rata standar beban kerja
4	Aktivitas produktif	Aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan pokok pelayanan farmasi	Observasi	Formulir <i>work sampling</i>	Informasi mengenai aktivitas produktif
5	Aktivitas non produktif	Aktivitas yang tidak berhubungan dengan kegiatan pokok pelayanan farmasi	Observasi	Formulir <i>work sampling</i>	Informasi mengenai aktivitas non produktif
6	Aktivitas pribadi	Aktivitas yang berhubungan dengan aktivitas pribadi para tenaga kerja pelayanan farmasi	Observasi	Formulir <i>work sampling</i>	Informasi mengenai aktivitas pribadi
7	Standar kelonggara	Waktu yang dibutuhkan	Telaah dokumen,	Dokumen, lembar	Informasi mengenai

n	untuk menyelesaikan aktivitas lainnya (selain aktivitas / kegiatan pokok) yang tidak dipengaruhi oleh kuantitas aktivitas pokok pelayanan farmasi	wawancara dan observasi	wawancara standar (Seno Bayu, 2015) dan rumus WISN	standar kelonggaran	
8	Jumlah kebutuhan tenaga kerja	Jumlah tenaga yang diperlukan berdasarkan beban kerja atau metode WISN	Perhitungan menggunakan rumus WISN	Rumus WISN	Data jumlah pekerja yang diperlukan
9	WISN	Metode perhitungan tenaga kerja berdasarkan beban kerja	Perhitungan menggunakan rumus WISN	Rumus WISN	Jumlah pekerja yang diperlukan berdasarkan perhitungan

Tabel 3. 1 Definisi Ilmiah

C. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan telaah dokumen. Penelitian kualitatif disebut juga sebagai penelitian alamiah. Metode dalam penelitian ini digunakan

untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai analisis kebutuhan tenaga kerja kefarmasian.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari studi pendahuluan guna penyusunan proposal yang dilaksanakan bulan Maret 2024. Kemudian dilanjutkannya proses pengambilan data penelitian pada bulan Juni 2024.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Syifa Medina Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2020: 101-102). Selain itu, instrumen tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, formulir *work sampling*, alat tulis, alat perekam suara, *stopwatch* dan kamera.

F. Informan Penelitian

1. Informan kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki pengetahuan menyeluruh tentang topik yang sedang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Instalasi Farmasi RSUD Syifa Medina Tasikmalaya.

2. Informan utama

Informan utama adalah informan yang mengetahui secara teknis dan detail tentang topik yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 orang Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) RSUD Syifa Medina Tasikmalaya.

3. Informan pendukung

Informan pendukung adalah informan yang memberikan informasi tambahan dan pelengkap. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Manajemen Sumber Daya Manusia RSUD Syifa Medina Tasikmalaya.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang meliputi tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap pasca penelitian. Adapun uraian untuk lebih jelas sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian

Pada tahap pra penelitian dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang paling tepat dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan bantuan literatur-literatur yang terkait.

b. Pemilihan lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian adalah tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, dan penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah RSUD Syifa Medina, hal ini dikarenakan adanya penurunan nilai survey kepuasan pasien.

c. Penyusunan perizinan penelitian

Penyusunan perizinan penelitian dilakukan dengan pembuatan surat izin penelitian serta perizinan secara tatap muka kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin peneliti RSUD Syifa Medina Tasikmalaya.

d. Menyiapkan perlengkapan yang digunakan dalam proses penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan segera perlengkapan baik secara fisik maupun non fisik yang diperlukan pada saat penelitian berlangsung.

2. Tahap penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penelitian adalah melakukan pengambilan data yakni secara observasi dan wawancara secara mendalam terhadap informan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap penelitian antara lain:

a. Observasi

Observasi dengan objek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan pegawai instalasi farmasi RSUD Syifa Medina Tasikmalaya selama waktu kerja. Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian RSUD Syifa Medina dengan menggunakan formulir *work sampling*.

b. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan sumber data meliputi tiga orang petugas pengelola instalasi farmasi RSUD Syifa Medina Tasikmalaya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi seputar tenaga kerja kefarmasian. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi seputar pelayanan farmasi dan perencanaan SDM.

c. Telaah dokumen

Telaah dokumen adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, seperti laporan, surat, catatan, dan dokumentasi. Dokumen-dokumen yang diperlukan diantaranya daftar hadir tenaga kefarmasian, jadwal pembagian *shift* dan data penunjang lainnya.

d. Pencatatan hasil penelitian

Hasil yang didapat dicatat pada lembar wawancara, studi dokumen dan observasi.

3. Tahap pasca penelitian

Pada tahap pasca penelitian, dilakukan tahapan analisis dan penyajian data dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis data

Data dapat dianalisis dengan mengacu pada analisis sumber data yang ada pada instalasi farmasi RSUD Syifa Medina Tasikmalaya. Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Rekomendasi

b. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan langkah-langkah penulisan penelitian dari awal sampai akhir. Penyusunan laporan ini disusun berdasarkan format penulisan yang telah ditentukan dan disertai data hasil penelitian.

H. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui instrumen dan prosedur yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan merupakan bagian penting dari proses penelitian bisnis dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian; karena mereka disajikan secara menyeluruh, mereka dianggap lebih akurat.

Data primer penelitian ini adalah data hasil pengamatan seluruh aktivitas yang dilakukan pegawai unit instalasi farmasi RSUD Syifa Medina Tasikmalaya selama waktu kerja, dan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan ketiga petugas unit tersebut guna nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk memperkirakan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada instalasi farmasi RSUD Syifa Medina Tasikmalaya. Data primer ini berupa aktivitas produktif, aktivitas non produktif dan aktivitas pribadi selama bekerja.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian seperti uraian tugas pegawai, data daftar hadir pegawai, data jumlah kunjungan pasien, serta literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Sugiyono (2019), observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan pada pengamatan seluruh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian RSUD Syifa Medina Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dari subjek penelitian. Salah satu metode pengumpulan data kualitatif, wawancara, memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perspektif, pengalaman, dan perasaan subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk

menghasilkan data seputar pelayanan kefarmasian dan ketenagakerjaan.

c. Telaah dokumen

Telaah dokumen adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penyimpanan data atau informasi yang dihasilkan dari proses penelitian. Ini penting untuk penelitian karena memungkinkan peneliti mengelola data dengan baik, memastikan bahwa data itu akurat dan konsisten, dan membuatnya mudah diakses dan digunakan oleh peneliti lain atau orang lain untuk tujuan penelitian selanjutnya. Telaah dokumen ini dilakukan untuk mendapatkan data-data daftar hadir, jadwal pembagian *shift*, data ketenagakerjaan dan data penunjang lainnya.

d. Rumus *Workload Indicators Staffing Need* (WISN)

Rumus WISN adalah rumus yang digunakan sebagai indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga kerja.

Rumus ini digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga berdasarkan waktu kerja tersedia, beban kerja, dan standar beban kerja.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari observasi lapangan (*work sampling*), wawancara mendalam, dan telaah dokumen sehingga dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat bagi orang lain. Analisis data terdiri dari:

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan dilakukan melalui wawancara, observasi dan telaah dokumen. Pada tahap awal peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan kepada para informan yang telah ditentukan.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Mereduksi data dilakukan agar fokus penelitian hanya pada analisis beban kerja saja (Sugiyono, 2019). Reduksi data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Triangulasi terdiri atas:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari wawancara melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan pengecekan data hasil wawancara dengan observasi dan telaah dokumen.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan pengecekan hasil penelitian di waktu yang berbeda.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi (Sugiyono, 2019). Data yang disajikan akan dalam bentuk narasi atau uraian singkat serta tabel.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan akan dilakukan dengan merangkum analisis data yang telah didapatkan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua informasi yang diperoleh dari aktivitas pengamatan setiap *shift*.
2. Menentukan apakah terdapat kesalahan, kekuranglengkapan atau ketidakkonsistenan dalam pengamatan.
3. Membersihkan data, menyingkirkan data yang tidak relevan atau bias.

4. Menggabungkan data yang diperoleh ke dalam sistem komputer dan mengaturnya berdasarkan jenis aktivitas produktif (langsung, tidak langsung, non produktif, dan pribadi).
5. Menggabungkan semua jenis kegiatan.
6. Karena pengamatan dilakukan setiap sepuluh menit, jumlah untuk setiap jenis kegiatan dikalikan sepuluh, sehingga pola kegiatan tersebut diubah menjadi menit, sehingga waktu untuk setiap aktivitas kefarmasian diperoleh untuk masing-masing tenaga.
7. Jumlah kegiatan tenaga farmasi selama penelitian dijumlahkan, sehingga jumlah waktu yang dihabiskan untuk setiap kegiatan tenaga farmasi dalam satu hari dihitung.
8. Menentukan persentase rata-rata pola aktivitas
9. Menghitung standar beban kerja dan kelonggaran berdasarkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk menyelesaikan kegiatan pokok dan kegiatan penunjang.
10. Gunakan rumus WISN berdasarkan waktu kerja yang tersedia, standar kelonggaran, standar beban kerja, dan jumlah aktivitas atau pelayanan yang dilakukan selama satu tahun.
11. Mengumpulkan temuan wawancara, memeriksanya, mengubahnya, dan mengubahnya menjadi narasi.